

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *quality of service* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *members participation*. Dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} (1,839) > t_{tabel} (1,29082)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *quality of service* akan mempengaruhi *members participation*. Semakin tinggi *quality of service* yang diberikan oleh koperasi maka akan semakin tinggi *members participation* di koperasi KPRI-GPU. Demikian sebaliknya.
2. Variabel *motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *members participation*. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (3,420) > t_{tabel} (1,29082)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *motivation* akan mempengaruhi *members participation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *motivation* yang diberikan oleh koperasi akan mempengaruhi *members participation*.
3. Variabel *education and training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *members participation*. Dapat dilihat dari nilai nilai $t_{hitung} (5,015) > t_{tabel} (1,29082)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan menarik *education and training* yang diberikan oleh koperasi maka akan meningkatkan *members participation* di koperasi KPRI-GPU. Demikian sebaliknya.

4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *adjusted Rsquare* adalah sebesar 0,526, angka ini menjelaskan bahwa sebesar 52,6% tingkat partisipasi anggota di koperasi KPRI-GPU yang mampu dijelaskan oleh variabel *quality of service, motivation, education and training* sedangkan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi bagi koperasi di kota Payakumbuh khususnya koperasi KPRI-GPU untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan *quality of service, motivation, education and training*, karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi *members participation* dalam koperasi untuk dapat memajukan serta mengembangkan koperasi di masa depan guna untuk mencapai tujuan dan maksud yang diinginkan dari koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel *education and training* memiliki dampak yang paling besar terhadap peningkatan *members participation* di koperasi, hal tersebut merupakan faktor utama yang dapat digunakan pihak koperasi untuk meningkatkan *members participation*. *Education and training* memiliki pengaruh yang paling dominan, ini menjelaskan bahwa dalam pemberian pendidikan serta pelatihan untuk setiap anggota harus dilakukan dengan optimal, tetapi pihak koperasi belum mengoptimalkan intensitas dari pendidikan dan pelatihan yang diberikan koperasi kepada setiap anggota dengan baik, salah satunya banyak responden yang setuju dengan jawaban ketika

ditanyakan pertanyaan ini namun pada sebagian besar mereka juga banyak yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum merasakan adanya intensitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan koperasi, oleh karena itu pihak koperasi harus lebih mengoptimalkan dan memberikan pendidikan dan pelatihan sebanyak dua kali dalam setahun atau penyelenggaraan acaranya tidak hanya 3 hari tapi bisa dilakukan lebih dari 3 hari agar seluruh anggota bisa mendapatkan dan mengikuti program tersebut. Agar pengetahuan anggota meningkat dan agar dapat meningkatkan partisipasi setiap anggota. Pihak koperasi juga bisa membantu anggota untuk meningkatkan pengetahuan anggotanya tentang koperasi terutama dalam meningkatkan kemampuan aplikasi anggota yaitu tentang permodalan koperasi dan juga hak dan kewajiban anggota dalam koperasi.

Sedangkan variabel *motivation* juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan *members participation*, karena pada dasarnya *motivation* adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan individu maupun organisasi. Oleh karena itu, koperasi harus mampu dan memberikan motivasi terhadap anggotanya agar meningkatnya partisipasi anggota dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, tetapi koperasi belum mengoptimalkan pemberian kesempatan belajar untuk setiap anggota, salah satunya banyak responden yang setuju dengan jawaban ketika ditanyakan pertanyaan ini namun pada sebagian besar dari responden juga banyak yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum merasakan adanya motivasi terhadap pemberian kesempatan belajar yang diberikan oleh koperasi. Sehingga pihak koperasi harus lebih memperhatikan hal

tersebut dengan cara mengadakan study banding ke instansi lain atau ke koperasi lain agar tercapainya tujuan koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggotanya.

Sedangkan *quality of service* juga berpengaruh terhadap peningkatan *members participation*. *Quality of service* yang diberikan oleh koperasi harus dilakukan secara optimal, tetapi terbukti bahwa pihak koperasi belum mengoptimalkan harga dari barang dan jasa yang disediakan oleh koperasi dengan baik, salah satunya banyak responden yang setuju dengan jawaban ketika ditanyakan pertanyaan ini namun pada sebagian besar responden juga banyak yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum merasakan bahwa harga dari barang dan jasa yang disediakan oleh koperasi lebih murah jika dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Oleh karena itu pihak koperasi harus menetapkan harga dari barang dan jasa yang disediakan tidak berbeda secara signifikan dengan unit usaha lainnya. Pihak koperasi juga bisa memberikan keunggulan dari kualitas terhadap barang dan jasa yang disediakan dibandingkan unit usaha lainnya sehingga perbedaan harga dengan unit usaha lain tidak menjadi masalah bagi anggota, sehingga mampu merubah persepsi anggota terhadap koperasi dan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam keterlibatannya terhadap koperasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *members participation* di koperasi KPRI-GPU ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Disisi lain keterbatasan dan kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi perbaikan bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini responden yang diambil hanya dalam skala kecil yaitu 96 responden yang menjadi anggota koperasi KPRI-GPU.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel *quality of service, motivation, education and training* terhadap *members participation*.

Dalam pengujian variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 52,6%, sedangkan sisanya 47,4% oleh variabel lain yang tidak dibahas pada model penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel *quality of service, motivation, education and training* terhadap *members participation*, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi *members participation* seperti persepsi anggota, fasilitas dan infrastruktur, manfaat koperasi dan lain sebagainya.
 - b. Penelitian ini hanya mengukur sebatas *members participation* saja, diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan model penelitian.
 - c. Disarankan untuk penelitian yang akan datang, memperbanyak sumber referensi tentang variabel *motivation* agar dapat memahami lebih

komprehensif tentang konsep dasar variabel tersebut yang berhubungan dengan koperasi.

2. Bagi Pihak Terkait

Kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan koperasi KPRI-GPU baik pengurus, pengawas maupun anggota diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan *quality of service, motivation* serta *education and training* sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota untuk ikut serta dalam setiap program dan kegiatan yang diadakan oleh koperasi. Pemerintah harus lebih giat lagi dalam menciptakan program-program terkait dengan koperasi dan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengurus, pengawas maupun anggota koperasi.

Kepada pihak koperasi sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota dengan memberikan perhatian dan lebih tanggap dalam memahami kebutuhan anggota, ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan anggota, serta memberikan kemudahan dalam proses simpan pinjam. Koperasi juga bisa memberikan bonus kepada anggota yang aktif menghadiri rapat dan memberi saran atau ide saat rapat maupun diluar rapat sehingga anggota termotivasi untuk berpartisipasi dalam memajukan koperasi dan dapat meningkatkan semangat bagi anggota untuk berkoperasi.

Koperasi juga bisa mengikutsertakan anggota dalam penetapan tujuan, sasaran dan strategi koperasi, memberikan kesempatan belajar seperti study banding ataupun memberikan kesempatan kepada anggota untuk menjadi pengurus ataupun karyawan koperasi agar terciptanya motivasi dalam diri anggota. Koperasi juga harus membantu semua anggota dalam mengembangkan

pengetahuan tentang perkoperasian agar pengetahuan yang dimiliki anggota menjadi lebih banyak dan meningkat sehingga anggota memahami dan mau ikut serta dalam setiap kegiatan koperasi. Pihak koperasi juga harus memberikan pendidikan dan pelatihan perkoperasian kepada seluruh anggota tanpa terkecuali secara berkelanjutan.

Kepada anggota koperasi juga harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran anggota dalam keberhasilan suatu koperasi, anggota juga harus ikut berpartisipasi terhadap koperasi dengan lebih aktif lagi menghadiri rapat maupun memberikan ide-ide pada saat rapat, mengingat bahwa anggota memiliki peran sebagai pemilik modal serta pengguna jasa sehingga semakin tinggi partisipasi anggota akan semakin tinggi tingkat keberhasilan koperasi.

